

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan penerapan budaya religius di MAN 1 Grobogan ada 4 yaitu pembacaan doa dan asmaul husna, membaca Al-Quran, jamaah sholat dhuha, serta jamaah sholat dhuhur.
2. Kegiatan penerapan budaya religius di MAN 1 Grobogan ialah serangkaian kegiatan yang terdiri dari pembacaan doa dan asmaul husna di pagi hari setelah bel masuk sekolah secara serentak bersama-sama di kelas masing-masing, membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi setelah pembacaan doa dan asmaul husna, jamaah sholat dhuha yang dilaksanakan saat istirahat pertama dengan pelaksanaannya tidak diwajibkan sehingga ada yang sebagian melaksanakan dan ada yang sebagian tidak melaksanakan, dan jamaah sholat dhuhur setelah kegiatan belajar selesai yang pelaksanaannya juga tidak diwajibkan sehingga sebagian ada yang ikut jamaah dan lainnya ada yang tidak ikut jamaah serta langsung pulang.
3. Faktor pendukung dalam penerapan budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu lingkungan, adanya keinginan yang kuat dalam diri (niat), adanya kewajiban dan kebutuhan. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kurangnya dorongan dari orang terdekat, merasa pandai namun sebenarnya belum mengerti, bisikan orang sekitar agar tidak melakukan, dan kesadaran diri rendah

B. Saran

1. Kepada Tenaga Pengajar
Hendaknya kepada para tenaga pengajar senantiasa meningkatkan, merangkul, melakukan evaluasi pada kegiatan sekolah yang berkaitan dengan implementasi budaya religius agar penerapan budaya religius lebih bisa maksimal begitu juga agar para siswa MAN 1 Grobogan menjadi peserta didik yang berakhlakul karimah.
2. Peserta Didik
Peserta didik diharapkan untuk selalu melaksanakan budaya religius dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengungkap mengenai budaya religius dalam kaitannya terhadap kecerdasan spiritual

